



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 2 Tahun 2023 Page 3781-8795

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Kemampuan General English Conversation-Skill Mahasiswa STMA Trisakti Semester II Tahun 2021

Syagir¹✉, Bagus Suhendar²

Prodi Ilmu Manajemen Sekolah Tinggi Manajemen Asuransi

Email: 19043010154@student.upnjatim.ac.id¹✉

Abstrak

Penelitian ini merupakan suatu cara untuk memberikan gambaran secara umum tentang pencapaian pengajaran suatu pelajaran. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Kemampuan General English Conversation-Skill Mahasiswa STMA Trisakti Semester II Tahun 2021, khususnya dalam penggunaan fungsi bahasa Inggris. Ada tiga tujuan dari penelitian ini yaitu: 1) untuk mengetahui persentase skor total rata-rata frekuensi kesalahan, 2) untuk mengetahui persentase total kesalahan jawaban stimulus, dan 3) untuk mengetahui persentase total kesalahan jawaban respon. Metode dan teknik yang digunakan adalah kualitatif dan komparatif dengan menggunakan bentuk tes berdasarkan fungsi-fungsi yang diajarkan pada Hemispheres 1 dan Hemispheres 3, selain itu metode kuantitatif sederhana digunakan untuk memberikan nilai rata-rata dengan menggunakan perhitungan mean dan persentase. Hasilnya menunjukkan bahwa: 1) persentase rata-rata total skor frekuensi kesalahan adalah 15,92% (rata-rata total skor yang dicapai adalah 84,04%), 2) persentase total kesalahan jawaban stimulus adalah 19,26% (rata-rata total jawaban benar yang dicapai adalah 80,74%), 3) persentase total kesalahan jawaban respon adalah 18,4% (rata-rata total jawaban benar yang dicapai adalah 81,6%). Data ini menunjukkan bahwa pencapaian yang diperoleh relatif tinggi, namun jika membandingkan pencapaian siswa pada respon dan stimulus, dapat disimpulkan bahwa guru dan siswa perlu memberikan perhatian yang lebih besar pada stimulus yang lebih baik.

Kata Kunci : *Kemampuan, Fungsi, Rangsangan, Respon*

Abstract

This research is a way to illustrate a general picture of a teaching achievement of a lesson. The purpose of this research is to find out The Ability of STMA Trisakti Students' General English Conversation-Skill of Semester II of The Year 2021, especially in the use of English functions. There are three objectives of this research: 1) to find out the percentage of the average total score of the error frequency, 2) to find out the percentage of the stimulus total error answers, and 3) to find out the percentage of the response total error answers. The method and the technique used are qualitative and comparative using a test form based on the functions taught in Hemispheres 1 and Hemispheres 3, beside that simple quantitative method is used to provide the average value using mean and percentage counting. The results show that: 1) the percentage of the average total score of the error frequency is 15.92% (the average total score achieved is 84,04%), 2) the percentage of the stimulus total error answers is 19.26% (the average total correct answers achieved is 80.74%), 3) the percentage of the response total error answers is 18.4% (the average total correct answers achieved is 81.6%). These data show that the achievement is relatively high, however, when comparing the students' achievement in response and stimulus, it can be concluded that teachers and the learners need to give more attention to stimulus better.

Keywords: *Ability, Functions, Stimulus, Response*

PENDAHULUAN

Model pembelajaran mata kuliah Bahasa Inggris di perguruan tinggi non-bidang studi atau fakultas bahasa Inggris saat ini beragam bentuknya. Hal ini dapat dimaklumi karena saat ini perguruan tinggi di Indonesia diberikan ruang untuk menentukan kurikulum dan silabus mata kuliah tersebut. Model pembelajaran mata kuliah ini beragam dari pembelajaran bahasa tersebut yang berbentuk *General English (Listening, Speaking, Reading, dan Writing)*, *ESP (English for Spesific Purpose)*, dan bahkan *Test Preparation (TOEFL, IELTS, TOEIC, dan bahkan SAT)*. Terlepas dari jumlah SKS yang terbatas, latar belakang bahasa Inggris para mahasiswa, dan harapan pengelola lembaga yang tinggi, memang masih banyak pihak-pihak yang merasa pembelajaran mata kuliah ini belum efektif.

Kadang banyak pihak lupa bahwa keberhasilan pembelajaran sebuah mata kuliah dimulai dari *Planning* (perencanaan model yang sesuai dengan kebutuhan lembaga yang disesuaikan dengan SKS yang dialokasikan, silabus, perangkat pembelajaran yang digunakan, pengajar yang mumpuni di bidangnya, input kemampuan dasar bahasa Inggris mahasiswa peserta dan banyak faktor lainnya), selain *Organizing* (bagaimana perencanaan tersebut bisa direalisasikan) dan *Controlling* (usaha untuk menilai, baik dalam bentuk evaluasi yang diberikan kepada para mahasiswa, maupun evaluasi keberhasilan model belajar tersebut dengan melihat tanggapan dari para user atas penguasaan hasil pembelajaran apakah bisa diterima oleh industri). Faktanya penentuan *Test Preparation* sebagai model pembelajaran saja sudah tidak tepat sasaran karena *TOEFL (Test of English As A Foreign Language)* misalnya hanyalah sebuah alat yang diperuntukkan untuk menentukan standar yang dibutuhkan oleh universitas di Amerika sebagai tolok ukur untuk menerima dan menyatakan kesiapan peserta didik atau mahasiswa

untuk mengikuti perkuliahan di universitas mereka. *TOEFL Preparation* dan macam-macam persiapan tes sederajat lainnya itu hanya lebih mengajarkan trik-trik menjawab soal-soal dan bukan mengajarkan bahasa Inggris, sehingga tak ayal hasil pembelajaran yang diberikan tidak ada korelasi yang besar dengan keberhasilan penguasaan bahasa Inggris yang diharapkan oleh user sebagai kontribusi di industri.

Untungnya STMA TRISAKTI selama 3 tahun belakangan ini konsisten memahami kebutuhan lembaga dan industri dalam merevisi kurikulum dan silabus pembelajaran mata kuliah bahasa Inggris dengan mengedepankan kebutuhan pembelajaran dan juga kebutuhan industri dan *trend* yang ada. Selama itu SKS mata kuliah ini telah dimaksimalkan menjadi 8 SKS, sehingga memungkinkan mahasiswa mendapatkan *General English (Listening, Speaking, Reading, dan writing)* dengan arahan *Academic English* misalnya dengan melengkapi mahasiswa dengan cara-cara membaca, dan menulis yang dibutuhkan secara akademis, *Functions* atau ungkapan-ungkapan baku yang biasa digunakan dalam percakapan untuk segala kebutuhan, *Grammar* dan *Structure* serta *Vocabulary* yang juga mendukung penguatan *TOEIC (Test of English for International Communication)*-perlu diketahui sejak tahun 2015 STMA juga telah mengukur kemampuan bahasa Inggris para lulusan sebelum mereka diwisuda secara berkala dengan menggunakan *TOEIC* sesuai harapan industri/ beberapa industri memberikan tes ini untuk para calon karyawannya, contohnya Tokyo Marine- selain itu *English for Insurance (ESP)* juga diberikan untuk melengkapi penguasaan istilah-istilah asuransi dalam bahasa Inggris sehingga memungkinkan pemahaman akan teks asuransi dan polis asuransi para mahasiswa lebih baik. Pendeknya, STMA membekali mahasiswa dengan ketrampilan bahasa Inggris secara umum, sesuai kebutuhan industri, dan persiapan tes standar dalam hal ini *TOEIC*.

Namun demikian, untuk meningkatkan kualitas dan efektifitas pembelajaran perlu adanya penelitian yang berkala. Kali ini peneliti tertarik melakukan penelitian khususnya pada *Speaking* (penguasaan *Functions*). Pernah sekali pada kuliah online dosen menyapa tetapi beberapa mahasiswa membalas dengan jawaban yang tidak tepat. Berikut percakapannya:

Dosen: Good evening class!

Mahasiswa: How are you, sir?

Terlepas apakah mereka tidak menyimak dengan baik atau karena faktor-faktor lainnya, secara sosiolinguistik ataupun faktor jaringan, kesalahan ini membuat peneliti merasa perlu memastikan sejauh mana penguasaan *Functions* mereka.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dan kuantitatif sederhana. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mencari data-data kepustakaan (melalui *Library Research*) mengenai *General English Conversation-Skill*, utamanya tentang *Functions* dan silabus-silabus yang akan digunakan sebagai topik-topik *Functions* yang akan di tes ke pada para partisipan. Jadi sumber data sekunder didapat melalui penelitian pustaka dan sumber data primer di dapat melalui pemberian tes (*Teacher Made Test*) ke pada para partisipan. Partisipan adalah para mahasiswa STMA TRISAKTI semester II tahun 2021 baik dari Prodi S1 Aktuaria, Prodi S1 Manajemen, maupun Prodi D3 Jiwa, dan D3 Kerugian sebanyak 50 orang diambil secara acak. Tes dibuat atas dasar silabus-silabus khususnya *Functions* dari mata kuliah Bahasa Inggris 1 dan 2 yang didasarkan pada materi *Conversation Strategy* pada buku yang digunakan yaitu *Hemispheres* 1 dan 3. *Functions* yang diujikan sebanyak 48 soal berbentuk Tanya-Jawab (*Stimulus* dan *Response*) dengan format pilihan ganda dengan 4 pilihan jawaban. Pendekatan kuantitatif digunakan hanya untuk menghitung, menjumlahkan dan membuat prosentase frekuensi tingkat kesalahan berkenaan dengan jawaban-jawaban benar dan jawaban-jawaban salah (skor rata-rata atau *mean*, total jawaban benar, baik stimulus maupun response) untuk mengambil kesimpulan-kesimpulan.

Penelitian ini dilakukan selama empat tahap, yaitu: Tahap 1 mengumpulkan dan memilih data-data pustaka untuk menyokong penelitian lapangan yang berbentuk tes. Tahap ke 2 menyusun tes. Tahap ke 3 melaksanakan tes. Tahap ke 4 membuat laporan hasil penelitian.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah 48 jawaban tes dari 50 partisipan mahasiswa STMA TRISAKTI Semester II tahun 2021 Prodi S1 Aktuaria, Prodi S1 Manajemen, Prodi D3 Jiwa, dan D3 Kerugian. Sedangkan data sekunder berupa informasi yang didapat dari tinjauan pustaka berkenaan dengan *General English Conversation-Skill*, *Functions* dan topik-topik *Functions* berkenaan dengan silabus-silabusnya pada mata-mata kuliah Bahasa Inggris 1 dan 2 (atau bersumber dari buku *Hemispheres* 1 dan 3).

Adapun parameter atau indikator yang dipakai sebagai acuan dalam analisis kesalahan pada penelitian ini ada dua (2), yaitu :

1. *Functions* baku berbentuk Pertanyaan/ *Stimulus* (menurut buku *Hemispheres* 1 dan 3)
2. *Functions* baku berbentuk Jawaban/ Balasan/ *Response* (menurut *Hemispheres* 1 dan 3)

Instrumen penelitian yang digunakan adalah *Teacher-Made Test* berbentuk soal-soal Tanya-Jawab dengan format pilihan ganda dengan 4 pilihan jawaban. Sumber tes diambil dari buku *Hemispheres* 1 dan 3. Teknik pengumpulan data yang digunakan didasarkan pada

pendekatan deskriptif kualitatif, komparatif, dan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif teknisnya berbentuk penghitungan sederhana prosentase kesalahan para mahasiswa. Sedangkan pendekatan deskriptif kualitatif, dan komparatif teknisnya digunakan dalam menganalisis jawaban-jawaban tes untuk mengambil kesimpulan-kesimpulan. Tolok ukur atau indikator kesalahan dilihat dari total jumlah jawaban benar dan jawaban salah berdasarkan penggunaan *Functions* Pertanyaan dan Jawaban/ Balasan yang baku menurut buku *Hemispheres* 1 dan 3.

Teknik analisis data yang digunakan merupakan modifikasi teknik kuantitatif penghitungan total jumlah jawaban benar dan jawaban salah dari hasil-hasil tes para mahasiswa dan prosentasenya dan kesimpulan dalam bentuk teknik deskriptif kualitatif dan komparatif. Teknik operasional prosedur dan analisis data yang dilakukan untuk mengambil kesimpulan adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun tes: soal tes dibuat berdasarkan kisi-kisi soal,
- 2) Melaksanakan tes: soal didistribusikan lewat *WA* grup masing-masing kelas dan setelah dijawab dikirim kembali ke alamat *email* yang sudah ditentukan (advandogreat2018@gmail.com) dan dalam jangka waktu yang sudah ditentukan pula (soal dikerjakan hanya 30 menit, dan pengiriman jawaban dibatasi selama 2 hari).
- 3) Memeriksa dan menghitung kesalahan-kesalahan pada hasil-hasil tes mengacu ke pada penggunaan *Functions* baku menurut sumber-sumber acuan, yaitu *Hemispheres* 1 dan 3, membuat rekapitulasi sebaran hasil tes, baik untuk soal 1-24 (mengacu ke sumber soal dari *Hemispheres* 1), soal 25-48 (mengacu ke sumber soal dari *Hemispheres* 3), dan gabungan ke duanya. Membuat tabel skor (1.1) untuk mencari nilai skor rata-rata/ *mean* (jumlah skor semua partisipan dibagi jumlah semua partisipan) dari soal 1-24 dan prosentasenya (100 dibagi 24/ jumlah butir soal dikalikan jumlah skor per partisipan untuk masing-masing prosentase per partisipan, dan 100 dibagi 24 dikalikan jumlah skor rata-rata untuk prosentase skor rata-rata), membuat tabel jumlah jawaban benar (1.2) untuk soal 1-24, baik untuk *Stimulus* maupun untuk *Response* dan prosentasenya (prosentase jawaban benar per partisipan: 100 dibagi 50/ jumlah partisipan dikalikan jumlah jawaban benar setiap partisipan) baik untuk *Stimulus* maupun untuk *Response*. Sedangkan total jawaban benar rata-rata (total jawaban benar semua partisipan dibagi 12/ jumlah butir soal pada *Stimulus* atau *Response*), dan prosentase total jawaban benar baik untuk *Stimulus* maupun untuk *Response* (total jawaban benar rata-rata dikalikan 2). Membuat tabel skor (2.1) untuk mencari nilai skor rata-rata/ *mean* (jumlah skor semua partisipan dibagi jumlah semua partisipan) dari soal 25-48 dan prosentasenya (100 dibagi 24 dikalikan jawaban benar per partisipan untuk masing-masing prosentase per partisipan, dan 100 dibagi 24 dikalikan jumlah skor rata-rata untuk prosentase skor rata-rata), membuat tabel jawaban benar (2.2)

untuk soal 25-48, baik untuk *Stimulus* maupun untuk *Response* dan prosentasenya (prosentase jawaban benar per partisipan: 100 dibagi 50/ jumlah partisipan dikalikan jawaban benar setiap partisipan) baik untuk *Stimulus* maupun untuk *Response*. Sedangkan total jumlah jawaban benar rata-rata (total jawaban benar semua partisipan dibagi 12/ jumlah butir soal pada *Stimulus* atau *Response*), dan prosentase total benar baik untuk *Stimulus* maupun untuk *Response* (total benar dikalikan 2). Membuat tabel skor (3.1) untuk mencari nilai skor rata-rata/ mean (jumlah skor semua partisipan dibagi jumlah semua partisipan) dari soal 1-48 (gabungan) dan prosentasenya (100 dibagi 48 dikalikan jumlah skor rata-rata untuk prosentase skor rata-rata), membuat tabel jawaban benar (3.2) untuk soal 1-48, baik untuk *Stimulus* maupun untuk *Response* dan prosentasenya (prosentase jawaban benar per partisipan: 100 dibagi 50/ jumlah partisipan dikalikan jawaban benar setiap partisipan) baik untuk *Stimulus* maupun untuk *Response*. Sedangkan total jawaban benar rata-rata (total jawaban benar semua partisipan dibagi 24/ jumlah butir soal pada *Stimulus* atau *Response*), dan prosentase total jawaban benar baik untuk *Stimulus* maupun untuk *Response* (total jawaban benar rata-rata dikalikan 2). Akhirnya berdasarkan data-data yang ada pada tabel-tabel tersebut dicari prosentase frekuensi kesalahan yang ada, baik frekuensi kesalahan secara umum untuk *Functions* yang bersumber dari *Hemispheres* 1, *Hemispheres* 3, maupun gabungan untuk *Functions* yang bersumber dari *Hemispheres* 1 dan *Hemispheres* 3. Dan secara khusus dicari pula prosentase frekuensi kesalahan melalui masing-masing data tersebut berkenaan dengan *Functions* yang termasuk dalam *Stimulus* dan *Response* dengan menggunakan cara pengurangan 100% dikurang prosentase skor rata-rata maupun prosentase total benar dari masing-masing data tersebut.

- 4) Mengambil kesimpulan: kesimpulan dilihat dari jumlah prosentase kesalahan, baik mengacu ke prosentase skor rata-rata maupun prosentase benar *Stimulus* dan *Response*.
- 5) Memberikan saran-saran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 7 Mei tahun 2021. Tahapan penelitian dan hasil yang didapat adalah sebagai berikut:

1. Tahap Pertama

Pada tahap ini peneliti menyusun kisi-kisi soal berdasarkan buku-buku sumber dan membuat soal yang akan digunakan. Soal berbentuk *dialogues* dengan 4 pilihan jawaban. Kisi-kisi soal dapat dilihat pada lampiran 1, dan soal dapat dilihat pada lampiran 2.

2. Tahap Ke Dua

Pada tahap ini peneliti mendesiminasikan soal ke pada para partisipan lewat *WA* grup masing-masing kelas dan para mahasiswa diharapkan menyelesaikan soal-soal tersebut hanya dalam waktu 30 menit. Namun jawaban ditunggu selama 2 hari dan dikirimkan ke email yang

sudah ditentukan (advandogreat2018@gmail.com). Kemudian setelah semua jawaban terkumpul, sebanyak 50 jawaban partisipan secara acak dan tanpa nama diambil dan diperiksa dengan menghitung hanya jumlah jawaban benarnya saja. Jawaban-jawaban tersebut kemudian dimasukkan ke dalam beberapa tabel rekapitulasi sebaran: 1) Rekapitulasi Sebaran 1 Hasil Tes (untuk soal-soal 1-24/ sumber: *Hemispheres* 1), 2) Rekapitulasi Sebaran 2 Hasil Tes (untuk soal-soal 25-48/ sumber: *Hemispheres* 3, dan 3) Rekapitulasi Sebaran 3 Hasil Tes (untuk soal-soal 1-48/ gabungan/ sumber: *Hemispheres* 1 dan *Hemispheres* 3 (Lihat lampiran 3-5).

3. Tahap Ke Tiga

Pada tahap ini peneliti memasukkan data-data rekapitulasi sebaran 1 hasil tes (lampiran 3) pada tabel 1.1 untuk mendata skor masing-masing partisipan dan mencari prosentasenya, yaitu: $100/24 \times$ skor setiap partisipan. Kemudian dicari skor rata-rata dan prosentasenya. Skor rata-rata: $992/50 = 19.84$. Sedangkan prosentasenya: $100/24 \times 19.84 = 82.66\%$.

Tabel 1.1 Rekapitulasi 1 Hasil Tes
(Skor Rata2/ %)

Sumber Functions: HEMISPHERES 1 (24 Butir Soal/ 1-24)							
No	Partisipan	Skor	%	No	Partisipan	Skor	%
1	1	15	62.4	26	26	20	83.2
2	2	22	91.5	27	27	23	95.6
3	3	16	66.5	28	28	18	74.8
4	4	20	83.2	29	29	22	91.5
5	5	19	79	30	30	23	95.6
6	6	21	87.3	31	31	19	79
7	7	23	95.6	32	32	24	100
8	8	22	91.5	33	33	21	87.3
9	9	21	87.3	34	34	24	100
10	10	5	20.8	35	45	21	87.3
11	11	23	95.6	36	36	23	95.6
12	12	22	91.5	37	37	22	91.5
13	13	23	95.6	38	38	23	95.6
14	14	20	83.2	39	39	18	74.8
15	15	17	70.7	40	40	21	87.3
16	16	19	79	41	41	24	100
17	17	24	100	42	42	20	83.2
18	18	17	70.7	43	43	22	91.5

19	19	21	87.3	44	44	22	91.5
20	20	15	62.4	45	45	22	91.5
21	21	22	91.5	46	46	23	95.6
22	22	23	95.6	47	47	18	74.8
23	23	22	91.5	48	48	23	95.6
24	24	22	91.5	49	49	18	74.8
25	25	24	100	50	50	20	83.2
Skor rata2		19.84					
%		82.66					

Selain itu, dimasukkan pula jumlah jawaban benar untuk semua partisipan, baik berkenaan dengan butir-butir soal *Stimulus* maupun *Response* ke dalam tabel 1.2 dan dicari prosentasenya: $100/50 \times$ jumlah jawaban benar per butir soal semua partisipan. Kemudian dicari total jawaban benar rata-rata dan prosentasenya. Jumlah jawaban benar rata-rata/ *Stimulus*: $502.92/12 = 41.91$. Sedangkan prosentasenya: $100/50 \times 41.91 = 83.82\%$. Jumlah jawaban benar rata-rata/ *Response*: $528.96/12 = 44.08$. Sedangkan prosentasenya: $100/50 \times 44.08 = 88.16\%$.

Tabel 1.2 Rekapitulasi 1 Hasil Tes

(Total Jawaban Benar Rata2 Stimulus/ Response/ %)

Sumber Functions: HEMISPHERES 1 (24 Butir Soal/ 1-24)							
Partisipan: 50							
Stimulus				Response			
No	Butir Soal	Jawaban Benar	%	No	Butir Soal	Jawaban Benar	%
1	1	30	60	13	2	46	92
2	3	47	94	14	4	46	92
3	5	44	88	15	6	43	86
4	7	47	94	16	8	41	82
5	9	48	18	17	10	45	90
6	11	43	86	18	12	43	86
7	13	40	80	19	14	47	94
8	15	40	80	20	16	41	82
9	17	27	54	21	18	43	86
10	19	48	96	22	20	47	94
11	21	47	94	23	22	40	80
12	23	42	84	24	24	47	94
Total		41.91		Total		44.08	

Jawaban Benar Rata2			Jawaban Benar Rata2		
%	83.83		%	88.16	

Berikutnya data-data rekapitulasi sebaran 2 hasil tes (lampiran 4) dimasukkan pada tabel 1.2 untuk mendata skor masing-masing partisipan dan mencari prosentasenya, yaitu: $100/24 \times$ skor setiap partisipan. Kemudian dicari skor rata-rata dan prosentasenya. Skor rata-rata: $987/50 = 19.74$. Sedangkan prosentasenya: $100/24 \times 19.75 = 82.29\%$.

Tabel 2. Rekapitulasi 2 Hasil Tes
(Skor Rata2/ %)

Sumber Functions: HEMISPHERES 3 (24 Butir Soal/ 25-48)							
No	Partisipan	Skor	%	No	Partisipan	Skor	%
1	1	22	91.5	26	26	18	74.8
2	2	20	83.2	27	27	19	79
3	3	20	83.3	28	28	19	79
4	4	19	79	29	29	21	87.3
5	5	22	91.5	30	30	23	95.6
6	6	23	95.6	31	31	17	70.7
7	7	22	91.5	32	32	19	79
8	8	22	91.5	33	33	19	79
9	9	18	74.8	34	34	23	95.6
10	10	6	24.9	35	35	20	83.3
11	11	21	87.3	36	36	22	91.5
12	12	21	87.3	37	37	18	74.8
13	13	18	74.8	38	38	22	91.5
14	14	22	91.5	39	39	21	87.3
15	15	21	87.3	40	40	19	79
16	16	16	66.5	41	41	19	79
17	17	17	70.7	42	42	21	87.3
18	18	21	87.3	43	43	22	91.5
19	19	21	87.3	44	44	23	95.6
20	20	14	58.2	45	45	20	83.3
21	21	22	91.5	46	46	23	92.3
22	22	22	91.5	47	47	23	92.3

23	23	19	79	48	48	15	62.4
24	24	19	79	49	49	22	91.5
25	25	23	95.6	50	50	8	33.2
Skor Rata2		19.74					
%		82.29					

Selain itu, dimasukkan pula jumlah jawaban benar untuk semua partisipan, baik berkenaan dengan butir-butir soal *Stimulus* maupun *Response* ke dalam tabel 2.1 dan dicari prosentasenya: $100/5 \times$ jumlah jawaban benar per butir soal semua partisipan. Kemudian dicari total jawaban benar rata-rata dan prosentasenya. Jumlah jawaban benar rata-rata/*Stimulus*: $466.96/12 = 38.91$. Sedangkan prosentasenya: $100/50 \times 38.83 = 77.66\%$. Jumlah jawaban benar rata-rata / *Response*: $509.4/ 12 = 42.45$. Sedangkan prosentasenya: $100/50 \times 42.45 = 84.9\%$.

Tabel 2.2 Rekapitulasi 2 Hasil Tes
(Total Benar Rata2 Stimulus/ Response/ %)

Sumber Functions: HEMISPHERES 1 (24 Butir Soal/ 25-48)							
Partisipan: 50							
Stimulus				Response			
N o	Butir Soal	Jawaban Benar	%	N o	Butir Soal	Jawaban Benar	%
1	25	36	72	13	26	39	78
2	27	32	64	14	28	36	72
3	29	28	56	15	30	37	74
4	31	41	82	16	32	42	84
5	33	34	68	17	34	41	82
6	35	47	94	18	36	43	86
7	37	37	74	19	38	47	94
8	39	46	92	20	40	47	94
9	41	46	92	21	42	39	78
10	43	42	84	22	44	41	82
11	45	31	62	23	46	38	76
12	47	46	92	24	48	40	80
Total Jawaban Benar Rata2		38.83		Total Jawaban Benar Rata2		42.45	

%	77.66		%	84.9	
---	-------	--	---	------	--

Setelah tabel 1.1, 1.2, 2.1, dan 2.2 selesai, data-data pada sebaran 3 hasil tes (lampiran 5) dimasukkan pada tabel 3.1. untuk mendata skor masing-masing partisipan dan mencari prosentasenya, yaitu: $100/48 \times \text{skor setiap partisipan}$. Kemudian dicari skor rata-rata dan prosentasenya. Skor rata-rata: $2.018/50 = 40.36$. Sedangkan prosentasenya: $100/48 \times 40.36 = 84.08\%$.

Tabel 3.1 Rekapitulasi 3 Hasil Tes
(Skor Rata2/ %)

Sumber Functions: HEMISPHERES 1 & 3 (48 Butir Soal/ 1-48)							
No	Partisipan	Skor	%	No	Partisipan	Skor	%
1	1	37	76.9	26	26	38	79
2	2	42	87.3	27	27	42	87.2
3	3	36	74.8	28	28	37	76.9
4	4	39	81.1	29	29	43	89.4
5	5	41	85.2	30	30	46	95.6
6	6	44	93.6	31	31	36	74.8
7	7	45	93.6	32	32	43	89.4
8	8	44	91.5	33	33	40	83.2
9	9	39	81.1	34	34	47	97.7
10	10	11	22.8	35	35	41	85.2
11	11	44	91.5	36	36	45	93.6
12	12	43	89.4	37	37	40	83.2
13	13	41	85.2	38	38	45	93.6
14	14	42	87.3	39	39	39	81.1
15	15	38	79	40	40	40	83.2
16	16	35	72.8	41	41	43	89.4
17	17	41	85.2	42	42	41	85.2
18	18	38	79	43	43	44	93.6
19	19	42	87.3	44	44	45	93.6
20	20	29	60.3	45	45	42	87.2

21	21	44	91.5	46	46	45	93.6
22	22	45	93.6	47	47	41	85.2
23	23	41	85.2	48	48	38	79
24	24	41	85.1	49	49	40	83.2
25	25	47	97.7	50	50	28	58.2
Skor Rata2		40.36					
%		84.08					

Dan akhirnya, dimasukkan pula jumlah jawaban benar untuk partisipan baik berkenaan dengan butir-butir soal *Stimulus* maupun *Response* ke dalam tabel 3.2 dan dicari prosentasenya: $100/50 \times$ jumlah jawaban benar perbutir soal semua partisipan. Kemudian dicari total jawaban benar rata-rata dan prosentasenya. Jumlah jawaban benar rata-rata/ *Stimulus*: $968.88/24 = 40.37$. Sedangkan prosentasenya: $100/50 \times 40.37 = 80.74\%$. Jumlah jawaban benar rata-rata/ *Response*: $972/24 = 40.5$. Sedangkan prosentasenya: $100/50 \times 40.08 = 81.6\%$.

Tabel 3.2 Rekapitulasi 3 Hasil Tes
(Total Benar Rata2 Stimulus/ Response/ %)

Sumber Functions: HEMISPHERES 1 & 3 (48 Butir Soal/ 1-48)							
Partisipan: 50							
Stimulus				Response			
No	Butir Soal	Jumlah Benar	%	No	Butir Soal	Jumlah Benar	%
z	1	30	60	25	2	46	92
2	3	47	94	26	4	46	92
3	5	44	88	27	6	43	86
4	7	47	94	28	8	41	82
5	9	48	96	29	10	45	90
6	11	43	86	30	12	43	86
7	13	40	80	31	14	47	94
8	15	40	80	32	16	41	82
9	17	27	54	33	18	43	86
10	19	48	96	34	20	47	94
11	21	47	94	35	22	40	80
12	23	42	84	36	24	47	94
13	25	36	72	37	26	39	78
14	27	32	64	38	28	36	72
15	29	28	56	39	30	37	74

16	31	41	82	40	32	42	84
17	33	34	68	41	34	41	82
18	35	47	94	42	36	43	86
19	37	37	74	43	38	47	94
20	39	46	92	44	40	47	94
21	41	46	92	45	42	39	78
22	43	42	84	46	44	41	82
23	45	31	62	47	46	38	76
24	47	46	92	48	48	40	80
Total Jawaban Benar Rata2		40.37		Total Jawaban Benar Rata2		40.5	
%		80.74		%		81.6	

Dari tiga kelompok data tersebut bisa ditarik kesimpulan berkenaan hasil tes tersebut:

1. Untuk *functions* yang diujikan pada tes soal 1-24 (sumber *Hemispheres* 1), skor rata-rata: 19.84 atau 82.66%. Jadi frekuensi kesalahan para partisipan: $100 - 82.66 = 17.34\%$. *Functions* yang berkenaan dengan *Stimulus*, jumlah benar rata-rata: 41.91 atau 83.83%. Jadi frekuensi kesalahan para partisipan: $100 - 83.83 = 16.7\%$. Dan untuk *functions* yang berkenaan dengan *Response*, jumlah benar rata-rata: 44.08 atau 88.16%. Jadi frekuensi kesalahan para partisipan: $100 - 88.16 = 11.84\%$. Penguasaan *functions* yang berhubungan dengan soal-soal 1-24 (*Hemispheres* 1) relatif tinggi, namun bila dibandingkan antara penguasaan *functions Stimulus* dengan *Response*, penguasaan *functions* berkenaan dengan *Response* relatif lebih tinggi. Kesalahan terbanyak (27 partisipan) terdapat pada butir soal no 18/ *Asking and Giving Opinions (Stimulus)*. Dan kesalahan paling sedikit (2 partisipan) terdapat pada butir soal no 9/ *Offering, Accepting, and Declining Invitations (Stimulus)*, dan butir soal no 19/ *Asking for And Giving Recommendations (Stimulus)*.
2. Untuk *functions* yang diujikan pada tes soal 25-48 (sumber *Hemispheres* 3), skor rata-rata: 19.74 atau 82.29%. Jadi frekuensi kesalahan para partisipan: $100 - 82.29 = 17.71\%$. *Functions* yang berkenaan dengan *Stimulus*, jumlah benar rata-rata: 38.91 atau 77.66%. Jadi frekuensi kesalahan para partisipan: $100 - 77.66 = 22.34\%$. Dan *functions* yang berkenaan dengan *Response*, jumlah rata-rata 42.45 atau 84.9%. Jadi frekuensi kesalahan para partisipan: $100 - 84.9\% = 15.1\%$. Penguasaan *functions* yang berhubungan dengan soal-soal 25-48 (*Hemispheres* 3) masih relatif tinggi namun lebih rendah sedikit dibandingkan dengan penguasaan *functions* pada soal-soal 1-24 (*Hemispheres* 1). Untuk penguasaan *functions Stimulus* pada soal-soal ini dibandingkan penguasaan *functions Response*, ternyata juga

- rendah, bahkan lebih rendah dari soal-soal 1-24 (*Hemispheres* 1). Kesalahan terbanyak (19 partisipan) terdapat pada butir soal no 45/ *Showing That You are Paying Attention (Stimulus)*, sedangkan yang terendah terdapat pada butir soal no 35/ *Asking for Someone Has Time To Talk (Stimulus)*.
3. Untuk *functions* yang diujikan pada tes soal soal 1-48 (sumber *Hemispheres* 1 dan 3), skor rata-rata: 40.36 atau 84.08%. Jadi frekuensi kesalahan para partisipan: $100 - 84.08 = 15.92\%$. *Functions* yang berkenaan dengan *Stimulus*, jumlah benar rata-rata: 40.37 atau 80.74%. Jadi frekuensi kesalahan para partisipan: $100 - 80.74 = 19.26\%$. Dan *functions* yang berkenaan dengan *Response*, jumlah benar rata-rata: 40.5 atau 81.6%. Jadi frekuensi kesalahan para partisipan: $100 - 81.6 = 18.4\%$. Penguasaan *functions* yang berhubungan dengan soal-soal 1-48 ternyata relatif tinggi. Untuk penguasaan *functions Stimulus* pada soal-soal ini relatif lebih rendah dibandingkan penguasaan *functions response*. Kesalahan terbanyak (19 partisipan) terdapat pada butir soal no 18/ *Asking And Giving Opinions (Stimulus)*, sedangkan kesalahan paling sedikit (2 partisipan) terdapat pada butir soal no 9/ *Offering, Accepting, And Declining Invitations (Stimulus)* dan no 19/ *Asking for And Giving Recommendations (Stimulus)*.
 4. Berdasarkan temuan-temuan di atas dan untuk melancarkan spontanitas penggunaan *functions* sesuai kondisi dan situasi pembicaraan perlu kiranya para mahasiswa diberikan lebih banyak *Role Play* mengingat hasil temuan penelitian sejenis oleh Darmayanti dan Indarti bahwa permainan peran menurut para partisipan dalam penelitian mereka telah meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Inggris mereka (Darmayanti dan Indarti, 2021).

DAFTAR PUSTAKA

- Bowen, J. Donald. 1985, *TESOL Techniques and Procedures*, Singapore: Newbury
- Dobson, Julia M. 1997, *Effective Techniques For English Conversation Groups*, Washington: USIS
- Finocchiaro. 1984, *English As A Second Language*, New York: Regents
- Harmer, Jeremy. 1998, *How to Teach English*, Malaysia: Longman
- Lado, Robert. 1997, *Language Teaching*, New Delhi: Mc Graw-Hill
- Subyakto-N, Sri Utari. 1988, *Metodologi Pengajaran Bahasa*, Jakarta: P2LPTK
- Thornburry, Scott. 2013, *How to Teach Speaking*, Edinburgh: Pearson
- Purwoko, Herudjati. 2010, *Pengajaran Bahasa Inggris*, Jakarta: Indeks
- Agoestin, Mayang Ananda. (2019). *Motif followers dalam mengakses @collegemenfess di media sosial Twitter*. Surabaya: Widya Mandala Catholic University.
- Aushaful Husain, S., & Sartika, R. (2021). *A B S T R A K A R T I K E L I N F O*. <https://doi.org/10.17509/ijost.v4i1.xxxx>
- Dewi, A. P., & Delliana, S. (2020). *SELF DISCLOSURE GENERASI Z DI TWITTER*.

<http://ejournal.upnvj.ac.id/index.php/JEP/index>

- Darmayanti, Perwi & Indarti, Rini (2021). *Upaya Mendorong Berbicara Dalam Bahasa Inggris Secara Spontan Dalam Sistem Pembelajaran Daring*. <https://ejournal.wiraraya.com/index.php/SNAPP/article/view/1729>
- Fauzia, A. Z. (2019). *Pengaruh Tipe Kepribadian Terhadap Self-Disclosure Pada Dewasa Awal Pengguna Media Sosial Instagram Di Kota Bandung*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Kurnia, A. (2018). *AKUN ANONIM DI MEDIA SOSIAL SEBAGAI SUMBER INFORMASI DAN FENOMENA AKUN ANONIM DI MEDIA SOSIAL SEBAGAI SUMBER INFORMASI DAN EKONOMI EKONOMI (Analisis Wacana pada Akun Instagram Lambe Turah*. *Journal Communication Spectrum*, 7(2), 0-9.
- Kuswarno, Engkus (2009). *Metedologi Penelitian Komunikasi Fenomenologi; Konsepsi, Pedoman, dan Contoh Penelitian*. Bandung: Widya Padjajaran.
- Lewis, B.K. (2010). *Social Media and Strategic Communication : Attitudes and Perceptions Among College Student*. *International Journal of Public Relation Society of America*.
- Mardiana, L., & Fa'zia Zi'ni, A. (2020). *PENGUNGKAPAN DIRI PENGGUNA AKUN AUTOBASE TWITTER @SUBTANYARL*.
- Zaskya, M., Boham, A., Jackelin, L., & Lotulung, H. (n.d.). *Twitter Sebagai Media Mengungkapkan Diri Pada Kalangan Milenial*.